



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA APEL PAGI DALAM RANGKA CETAK MASAL SPPT DAN DHKP PBB-P2

SELASA, 9 DESEMBER 2025

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera Bagi Kita Sekalian.**

Yang Saya Hormati:

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo;
- Kepala BPPKAD Kabupaten Wonosobo;
- Pejabat Struktural dan Fungsional di Lingkungan BPPKAD; dan
- Peserta Apel serta Hadirin yang berbahagia.

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada pagi hari ini kita dapat melaksanakan Apel Pagi dalam rangka menandai dimulainya Cetak Masal Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) dan Daftar Himpunan Ketetapan Pajak (DHKP) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Tahun Pajak 2026. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk menjamin kesinambungan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang akan mendukung pembangunan Kabupaten Wonosobo.

Mengawali sambutan ini, atas nama pribadi dan Pemerintah, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Kepala Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) beserta seluruh jajaran atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan di sepanjang tahun 2025.

Berdasarkan data terakhir per 7 Desember 2025, kita telah mencatat beberapa capaian yang membanggakan pada sektor pendapatan daerah, khususnya Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan PBB-P2 yang melampaui target ditetapkan, yaitu terealisasi sebesar **10 Miliar 499 Juta 37 Ribu 242 Rupiah** atau tercapai sekitar **102,43 persen**.

Sementara itu, Realisasi PBB-P2 mencapai sekitar **98,51 persen**, dengan perolehan nominal sebesar **28 Miliar 813 Juta 515 Ribu 160 Rupiah**. Tentu, capaian ini menunjukkan bahwa kinerja teknis, pelayanan, dan penguatan koordinasi berjalan pada arah yang tepat, bahkan mendekati sempurna di penghujung tahun anggaran. Untuk itu, momentum positif ini hendaknya dapat kita pertahankan, serta terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Hadirin Yang Saya Hormati,

Memasuki Tahun Pajak 2026, Pemerintah Kabupaten Wonosobo telah menetapkan target dan ketetapan yang harus menjadi panduan kita bersama.

Ketetapan PBB-P2 tahun depan tercatat sejumlah **30,95 Miliar Rupiah**, dengan target penerimaan ditetapkan sebesar **29,5 Miliar Rupiah**, naik sebanyak **250 Juta Rupiah** yang semula **29,25 Miliar Rupiah**

Penambahan ketetapan tersebut merupakan hasil pemutakhiran data, penilaian individual, serta pendataan aktif yang menyesuaikan dinamika ekonomi daerah, termasuk perkembangan sektor jasa khususnya *homestay* dan aktivitas pariwisata. Dan untuk BPHTB, target tahun 2026 ditetapkan sebesar **10,75 Miliar Rupiah** menyesuaikan perkembangan transaksi dan potensi yang terus bergerak.

Artinya, target-target tersebut, tentu menuntut upaya yang terukur dan konsisten. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Wonosobo terus mendorong beberapa langkah penting agar kualitas data, kepatuhan wajib pajak, dan kinerja penerimaan dapat semakin kuat.

Di mana Pemutakhiran objek pajak di kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN) perlu dilakukan agar data PBB-P2 mencerminkan kondisi kepemilikan sebenarnya, sekaligus menunjukkan keteladanan aparatur dalam memenuhi kewajiban fiscal bagi masyarakat. Selain itu, Penguatan identifikasi objek pajak yang belum terdaftar juga harus diperkuat, dengan memadukan data Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL), sehingga dapat memastikan seluruh objek tercatat secara tepat.

Di samping penguatan basis data, BPPKAD juga perlu mengembangkan layanan yang lebih mudah, cepat dan responsif.

Dengan pemutakhiran dan distribusi SPPT melalui pendekatan jemput bola ke desa dan kelurahan harus dimaknai bukan hanya sebagai kegiatan administrative, tetapi sebagai ruang dialog dan edukasi bagi masyarakat, agar pemahaman pajak semakin menyeluruh. Selanjutnya, pada tahun 2026 mendatang, layanan digital PBB-P2 dan BPHTB akan mulai diterapkan dengan dukungan teknologi *geotagging* dan peta spasial, sehingga pada gilirannya, proses validasi dan pemeriksaan objek pajak dapat dilakukan secara lebih akurat dan transparan.

Hadirin Yang Saya Hormati,

Perlu saya sampaikan pula, bahwa dalam menyesuaikan perkembangan nilai tanah dan dinamika pasar properti, Pemerintah Kabupaten Wonosobo juga akan melakukan penyesuaian Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) pada tahun 2027. Upaya ini menjadi penting untuk menjaga akurasi ketetapan sekaligus memastikan keberlanjutan penerimaan daerah. Keberhasilan penerimaan daerah adalah cerminan dari tingkat kepatuhan masyarakat dan efektivitas kinerja kolektif birokrasi. Oleh karena itu, saya berharap seluruh insan BPPKAD tetap menjaga ketelitian dalam setiap proses pencetakan SPPT dan DHKP, menghadirkan pelayanan yang ramah dan profesional, serta menempatkan kepercayaan publik sebagai prioritas utama.

Mari kita jadikan kegiatan cetak masal hari ini sebagai titik awal untuk memperkuat komitmen bersama dalam mengamankan pendapatan daerah. Semoga langkah yang kita mulai hari ini dapat membawa manfaat bagi masyarakat, dan semakin memperkuat kemampuan kita dalam membiayai pembangunan Wonosobo secara berkelanjutan.

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf.

**Sekian dan Terima Kasih,
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.**

